

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena teknologi akan semakin maju seiring berkembangnya ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Seiring berkembangnya dunia industri, dunia kerja harus mampu menghadapi tantangan-tantangan baru yang harus bisa diatasi apabila perusahaan tersebut ingin tetap berkembang. Namun masalah yang selalu berkaitan dan melekat dengan dunia kerja sejak awal dunia industri dimulai adalah terjadinya kecelakaan kerja (Patria, 2003).

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau *property* maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri (Tarwaka, 2012). Dari beberapa penelitian memberikan indikasi bahwa terjadinya kecelakaan kerja tidak dapat terjadi dengan sendirinya, tetapi terjadi karena adanya satu atau beberapa faktor penyebab kecelakaan.

Pada awal perkembangannya penanganan keselamatan dan kesehatan kerja masih terbatas pada kegiatan inspeksi untuk memeriksa kondisi

lingkungan kerja. Kemudian pada tahun 1930an, H.W Henrich seorang ahli K3 dengan teori dominonya mengawali pendekatan K3 dengan teori tentang sebab kecelakaan yang dikenal sebagai *unsafe act* dan *unsafe condition*. Pada saat itu, pendekatan keselamatan kerja digunakan untuk menghilangkan sebab kecelakaan kerja dari tempat kerja (Ramli, 2009).

Salah satu usaha untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan menerapkan metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). 5R adalah proses perubahan sikap dengan menerapkan pemilihan, pengaturan, dan pembersihan di tempat kerja. Bila tempat kerja tertata rapi, bersih, dan tertib, maka kemudahan bekerja perorangan dapat diciptakan, dan dengan demikian 4 bidang sasaran pokok industri, yaitu efisiensi, produktivitas, kualitas, dan keselamatan kerja dapat lebih mudah dicapai yang dalam bahas Jepang berarti 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) (Hirano, 2002).

PT Surya Toto Indonesia, Tbk divisi *Sanitary* merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan *sanitary* seperti *closed*, *westafel*, *bidet* dan *accessories* perlengkapan kamar mandi. Pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk divisi *Sanitary*, 5S sebagai pondasi peningkatan mutu dan produktivitas serta pencegahan kecelakaan kerja di perusahaan yang merupakan teknik sederhana, murah dan berdampak langsung kepada *quality*, *cost*, *delivery*, *safety* dan *morality* yang mampu mendeteksi perusahaan terhadap komitmen

terhadap tempat kerja yang rapi, bersih, aman dan nyaman dalam rangka mencegah kecelakaan kerja di perusahaan.

Gudang menurut Lambert (2001) adalah bagian dari sistem logistik perusahaan yang menyimpan produk-produk (*raw material, parts, good in process, finished goods*) pada dan antara titik sumber dan titik konsumsi, dan menyediakan informasi kepada manajemen mengenai status, kondisi, dan disposisi dari item-item yang disimpan. Gudang merupakan area yang memiliki potensi bahaya besar, seperti kebakaran gudang yang saat ini banyak terjadi di perusahaan-perusahaan. Untuk itu perlunya sistem atau metode untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada bagian pergudangan.

Dari latar belakang diatas, penulis melakukan observasi, pemantauan dan diskusi di PT Surya Toto Indonesia untuk memberikan gambaran penerapan metode 5S melalui Tugas Akhir dengan judul “ **Implementasi 5S Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Seksi Warehouse Finished Goods di PT Surya Toto Indonesia Tbk, Divisi Sanitary**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana penerapan 5S pada seksi *Warehouse Finished Good* di PT Surya Toto Indonesia untuk mencegah kecelakaan kerja?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penerapan 5S sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja pada seksi *Warehouse Finished Goods* di PT Surya Toto Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan penerapan 5S sebagai upaya pencegahan kecelakaan Kerja pada seksi *Warehouse Finished Goods* PT Surya Toto Indonesia.

2. Program Diploma III Hiperkes dan Keselamatan Kerja

Diharapkan dapat menambah kepustakaan yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan program belajar mengajar di Program Diploma III Hiperkes dan Keselamatan Kerja.

3. Bagi Mahasiswa

- a) Menambah wawasan tentang aplikasi nyata penerapan 5S di perusahaan
- b) Mempraktikan ilmu K3 di perusahaan yang didapat dan dipelajari di bangku kuliah